

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Koleksi karya fotografi berjudul *Primates* karya Ari Widodo menampilkan foto-foto dokumentasi hewan primata di tempat penangkaran hewan. Koleksi ini mencakup foto-foto yang menggambarkan aktivitas dan keunikan hewan-hewan primata tersebut. Meskipun beberapa foto tergolong menarik, ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas dan visual foto-foto tersebut.

Salah satu contoh adalah foto "Orang Utan 04" yang menampilkan dua ekor orang utan bersantai di antara batang pohon. Komposisi dan teknik yang digunakan, seperti *framing*, *depth of field* sempit, komposisi *dead center*, dan tone hijau kebiruan, memberikan kesan visual yang menarik. Namun, ada potensi untuk mengabadikan momen atau interaksi yang lebih menarik antara subjek utama, serta menampilkan fitur fisik secara keseluruhan. Selain itu, perlu memperhatikan faktor pengganggu visual seperti batang pohon di belakang subjek utama.

Contoh lainnya adalah foto "Mandrill Family" yang menampilkan dua ekor mandrill duduk di atas batu. Penggunaan teknik *vignette*, *DOF* sempit, dan komposisi *rule of third* memberikan visual yang menarik. Pose induk mandrill yang menyusui anaknya menggambarkan kedekatan antara induk dan anak. Meskipun foto ini sudah menarik secara visual, penting untuk

memperhatikan pemilihan latar belakang yang lebih mencerminkan habitat asli hewan mandrill.

Selain itu, foto-foto lainnya, seperti "Keluarga Simpanse", "Dalam Buaian", dan "Japanese Monkey" juga masih perlu ditingkatkan secara visual agar tampil lebih menarik. Pemilihan interaksi yang diabadikan, latar belakang yang mencerminkan habitat asli, dan memperbaiki kekakuan pose yang terlihat merupakan hal yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, teknik *motion blur* dapat digunakan untuk menciptakan kesan dinamis pada foto-foto tersebut.

Secara keseluruhan, koleksi karya fotografi *Primates* ini menyajikan dokumentasi yang menarik tentang hewan primata di penangkaran. Namun, ada ruang untuk pengembangan dalam hal pemilihan latar belakang, pemotretan momen atau interaksi yang menarik, serta penggunaan teknik untuk meningkatkan nilai visual maupun cerita yang disampaikan melalui foto-foto tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kajian kritik seni fotografi karya Ari Widodo berjudul *Primates*, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti menggunakan teori kritik seni Terry Barrett adalah, sebaiknya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan secara lengkap, hal ini akan mempermudah peneliti dalam menggali data yang lebih lengkap terkait foto yang akan diteliti.

Saran lain yang bisa diberikan adalah persiapan waktu wawancara atau pengumpulan data. Waktu untuk pengumpulan data membutuhkan waktu yang lama. Peneliti sebaiknya memulai waktu pengumpulan data saat penulisan penelitian dimulai. Hal ini akan mempercepat proses penulisan dan penelitian, khususnya saat peneliti memulai mengerjakan bagian hasil penelitian dan pembahasan.

Saran terakhir yang dapat diberikan adalah memperbanyak sumber tinjauan pustaka. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam memahami teori serta cara penerapannya dalam penelitian yang akan dilakukan, selain itu, peneliti juga dapat lebih mudah dalam penyusunan daftar pertanyaan wawancara karena terdapat berbagai referensi yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan daftar pertanyaan penelitian.

## KEPUSTAKAAN

- Afifah, Ardliyani Lathifatul. 2018. "Lukisan Reyog Obyokan Karya Masspoor (Sebagai Pendekatan Kritik Seni)". *Serupa – Jurnal Pendidikan Seni Rupa – SI*, 7(1), 14-25.
- Anderson, Tom. 1993. "Defining and Structuring Art Criticism for Education". *Studies in Art Education*, 34(4), 199-208.
- Barrett, Terry. 2000. *Criticizing Photographs: An Introduction to Understanding Images 3rd ed.* New York: McGraw-Hill
- Bull, Stephen. 2010. *Photography*. Oxon: Routledge
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio
- Irwandi, dan Muhamad Fajar Aprianto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Quadrant
- Kalazić, dkk. 2015. "The Stock Photography As A Part Of Cultural And Creative Industries Of The Digital Age". *Interdisciplinary Management Research*, XI, 189-203.
- Mlodzianowski, Sabina. 2021. "Ottomar Anschütz's Animal Photography through the Lens of Darwinism". *Photography & Culture*, 14(2), 159-171.
- Novianti, Erlina, dkk. 2023. "Kajian Estetika Fotografi Urban '#JakartaBelumHabis' Karya Chris Tuarisa". *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 19(1), 47-58
- Pitaloka, Elsa, dkk. 2022. "Kritik Seni Holistik Terhadap Dendang Minangkabau". *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 333-337.
- Prasetya, Nova Agung, dkk. 2021. "Kritik Seni Ekspresivistik Pada Karya Dekoratif Widayat". *ARS: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 24(1), 1-8.

Putra, M. Edo Pratama, dkk. 2021. “Pendekatan Kritik Seni Terhadap Desain Poster Karya Naufan Noordiyanto”. *Jurnal Besaung*, 6(1), 42-50.

Putra, Zakarias Aria Widyatama, dkk. 2023. “Kajian Kritik Seni: Transformasi Bentuk Penyajian Musik Tradisional *Krumpyung* Kulon Progo di Era Multimedia”. *Jurnal Sendratasik*, 12(2), 146-156.

Wahyuningtyas, Sandra, dkk. 2019. “Tinjauan Fotografi: Foto Editorial Mode Karya Nicoline Patricia Malina Di Majalah Harper’s Bazaar Indonesia”. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 3(2), 105-120

### **Laman**

Facebook, Ari Widodo.

[facebook.com/photo?fbid=10203386607180326&set=a.1518206289544/](https://www.facebook.com/photo?fbid=10203386607180326&set=a.1518206289544/)  
(diakses pada 16 Januari 2023)

Shutterstock. *Dalam Buaian* 02.  
[www.shutterstock.com/g/Ari+Wid/sets/201621650?page=1](https://www.shutterstock.com/g/Ari+Wid/sets/201621650?page=1) (diakses pada 16 Juni 2023)

Shutterstock. *Japanese Monkey*.  
[www.shutterstock.com/g/Ari+Wid/sets/201621650?page=4](https://www.shutterstock.com/g/Ari+Wid/sets/201621650?page=4) (diakses pada 16 Juni 2023)

Shutterstock. *Keluarga Simpanse*.  
[www.shutterstock.com/g/Ari+Wid/sets/201621650?page=4](https://www.shutterstock.com/g/Ari+Wid/sets/201621650?page=4) (diakses pada 16 Januari 2023)

Shutterstock. *Mandrill Family*. [www.shutterstock.com/id/image-photo/mandrill-mandrillus-sphinx-primate-old-world-741351931](https://www.shutterstock.com/id/image-photo/mandrill-mandrillus-sphinx-primate-old-world-741351931) (diakses pada 21 Maret 2023)

Shutterstock. *Orang Utan* 04.  
[www.shutterstock.com/g/Ari+Wid/sets/201621650?page=4](https://www.shutterstock.com/g/Ari+Wid/sets/201621650?page=4) (diakses pada 16 Januari 2023)